

# **BAB 1 . PENDAHULUAN**

## **1.1 latar belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan dan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan sehingga mampu berkompetisi di dunia industri, pemerintahan maupun mampu berwirausaha secara mandiri. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri.

Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek kerja lapang adalah kegiatan untuk mendapatkan pengalaman kerja secara langsung ditempat kerja sesuai dengan program studi dan keahlian yang dibutuhkan. Dengan adanya kegiatan praktek kerja lapang mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ketrampilan yang di butuhkan dalam dunia industri maupun instansi pemerintahan untuk menghadapi dunia kerja nyata yang sesungguhnya dan berkontribusi dalam perkembangan kompetensi di Program Studi Teknologi Industri Pangan Politeknik Negeri Jember.

Pemilihan praktek kerja lapang pada Balai Penelitian Teknologi Bahan Alam Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia atau dikenal sebagai BPTBA LIPI di Wonosari, Gunung kidul Yogyakarta karena lembaga penelitian tersebut merupakan lembaga penelitian yang memiliki banyak kegiatan yang sesuai dengan bidang Teknologi Industri Pangan seperti dalam bidang fisika pangan, kimia pangan dan mikrobiologi pangan. Mahasiswa yang melakukan PKL di BPTBA LIPI mendapatkan pengalaman dan pengetahuan khususnya mengetahui tentang karakteristik fisik, kimia, dan sensoris pada kopi herbal.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan diadakannya Praktek Kerja Lapang adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja serta menambah pengetahuan mahasiswa mengenai kegiatan yang dilaksanakan dalam perusahaan, industri, pemerintahan maupun instansi dan sebagainya sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan dan memadukan ilmu yang didapatkan dari tempat PKL dengan teori yang telah dipelajari diperkuliahan serta mendapatkan pengalaman kerja untuk menghadapi lingkungan kerja yang sesungguhnya.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

- a. Mahasiswa dapat lebih memahami tentang pengetahuan dan pengalaman yang ada pada lingkungan kerja melalui praktek kerja lapang ini.
- b. Mengetahui proses pengujian sifat fisik yaitu uji warna, pengujian kimia yaitu uji antioksidan, uji fenol, dan uji kadar air dan pengujian sensoris yaitu uji hedonik pada kopi herbal.

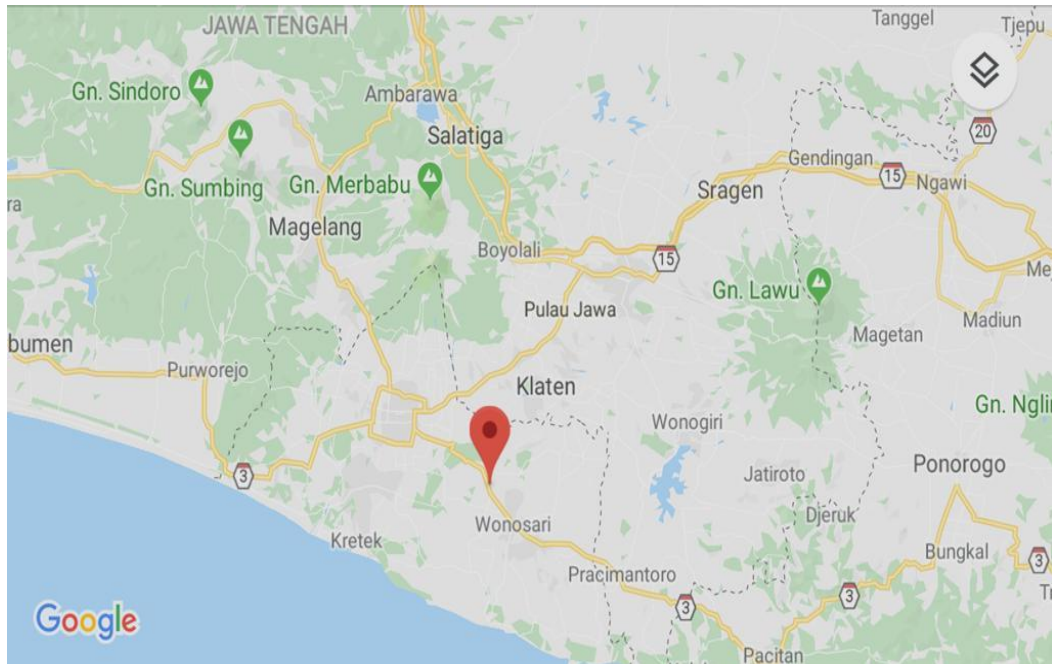
### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari praktek kerja lapang (PKL) adalah mahasiswa memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja yang diperoleh dari tempat PKL sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri pada lingkungan kerja setelah lulus, serta mahasiswa memiliki kepribadian yang baik didalam lingkungan kerja nantinya.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### 1.3.1 Lokasi Kerja

Lokasi kegiatan Praktek Kerja Lapang adalah Balai Penelitian Bahan Alam Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (BPTBA LIPI) yang berada di Jl. Jogja – Wonosari, km 31, 5, Kec. Playen 174 WNO, Kab. Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta 55861. Peta lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Lokasi PKL  
Sumber: Google Map

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada 1 Maret 2019 sampai 1 Mei 2019. PKL dilakukan pada hari dan jam kerja yaitu setiap hari Senin sampai Jumat, yang dimulai pada pukul 07.30 – 16.00 WIB pada hari Senin – Kamis dan pukul 07.30 – 16.30 WIB pada hari Jumat, jadwal dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Praktek Kerja Lapangan

| No. | Jenis Kegiatan   | Minggu ke- |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|-----|--|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
|     |  | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1   | Pengarahan PKL( pemberian materi, tata tertib PKL dan pengenalan laboratorium yang ada di LIPI Yogyakarta) |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 2   | Pembuatan snackbar   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 3   | Persiapan bahan, Pencucian bahan, pengovenan dan   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |

|   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|   | penepungan bahan   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Formulasi kopi antioksidan dan kebugarn                                    |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Uji sensoris kopi antioksidan dan kebugaran                                |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Uji Kadar air pada kopi herbal antioksidan dan kebugaran                   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Uji Antioksidan dan Total Fenol pada kopi herbal antioksidan dan kebugaran |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Merekap semua data hasil pengujian   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Mengerjakan proposal laporan PKL   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Tahapan-tahapan PKL yang berlangsung dilakukan dengan metode antara lain:

##### 1.4.1 Pembekalan PKL

Pembekalan PKL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa yang melaksanakan PKL harus lebih patuh pada peraturan yang telah ditetapkan di BPTBA LIPI, misalnya berpakaian rapi, masuk dan pulang tepat waktu, tidak membuat keributan, dan ijin pembimbing lapang saat tidak masuk.

##### 1.4.2 Metode Literatur

Metode literatur ini digunakan untuk melengkapi laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) sehingga bisa menyempurnakan isi laporan yang diperoleh, baik berupa buku, jurnal, dan yang dapat digunakan sebagai referensi pembandingan antara teori dengan data hasil yang ada di lapang.

#### 1.4.3 Metode Lapang

Metode lapang ini dilakukan dengan praktek langsung ke lapangan, sehingga penulis diharapkan mempelajari dan menganalisa secara langsung proses kerja dari awal preparasi sampel hingga mengolah data.